

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru ekonomi SMA Negeri di Wilayah Jakarta Pusat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri yang berada di Wilayah Jakarta Pusat. Alasan dipilihnya Wilayah Jakarta Pusat karena wilayah tersebut masih memiliki tingkat kepuasan kerja guru yang rendah, sehingga hal tersebut dapat membantu peneliti untuk memudahkan dalam proses penelitian.

Penelitian dilakukan selama 3 bulan dari bulan Desember 2012 sampai dengan bulan Februari 2013. Penelitian dilakukan pada bulan tersebut, karena merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk memfokuskan diri pada kegiatan penelitian karena waktu tersebut waktu yang senggang bagi guru ekonomi sehingga tidak mengganggu aktivitas kegiatan guru di sekolah.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survey itu sendiri bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang objek yang diteliti, menjelaskan pengaruh dari beberapa variabel yang kedudukannya masing-masing sudah diuraikan dalam kerangka berpikir teoretis.

Metode ini dipilih sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru ekonomi SMA Negeri di Wilayah Jakarta Pusat.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah sekumpulan objek yang memiliki satu karakteristik umum yang sama⁵⁸. Jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 36 guru ekonomi di SMA Negeri yang terdiri dari 13 sekolah SMA negeri di wilayah Jakarta Pusat. Teknik yang akan digunakan adalah penelitian sensus. Penelitian sensus adalah penelitian dimana seseorang akan meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi yang akan diteliti adalah populasi terbatas dimana subjeknya tidak terlalu banyak. Berikut disajikan daftar nama sekolah dan jumlah guru ekonomi di masing-masing sekolah.

Tabel 111.1
Daftar Nama Sekolah SMA Negeri di Wilayah Jakarta
Pusat dan Jumlah Guru

Nama Sekolah SMA Negeri di Wilayah Jakarta Pusat	Jumlah Guru
SMA Negeri 7	3
SMA Negeri 35	3
SMA Negeri 24	2
SMA Negeri 68	2
SMA Negeri 27	3
SMA Negeri 30	5

⁵⁸ Furqon, Ph.D, *Statistika Terapan Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), p.135

Nama Sekolah SMA Negeri di Wilayah Jakarta Pusat	Jumlah Guru
SMA Negeri 77	3
SMA Negeri 5	4
SMA Negeri 1	3
SMA Negeri 20	2
SMA Negeri 10	2
SMA Negeri 4	2
SMA Negeri 25	2
Jumlah	36

Sumber: Data Primer, 2013

E. Instrumen Penelitian

1. Variabel Kepuasan Kerja Guru (Varibel Y)

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah perasaan senang yang timbul dari seseorang dalam suatu pekerjaannya yang juga akan membuat dirinya menjadi nyaman dalam kondisi bekerja sehingga dapat memaksimalkan kinerjanya.

b. Definisi Operasional

kepuasan kerja adalah sikap dan keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi para pegawai dalam memandang pekerjaan mereka. kepuasan kerja dapat diukur dengan indikator yaitu, gaji atau upah (jumlah yang diterima dan kelayakan) jenis pekerjaan (tugas yang menarik, kesempatan untuk belajar, menerima tanggung jawab) peluang promosi

(Kesempatan untuk maju dalam organisasi) supervisi pegawai (perhatian terhadap pegawai) dan rekan kerja (bersahabat, kompeten, saling membantu) yang dituangkan dengan instrument berbentuk kuisioner

c. Kisi-Kisi Kepuasan Kerja Guru

Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja guru yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja guru yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja guru. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument final masih mencerminkan indikator variabel kepuasan kerja guru

Tabel III. 2
Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan kerja Guru

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Butir Soal Final	
		+	-	+	-
Gaji atau upah	• Jumlah yang diterima dan kelayakan	1, 2, 3		1, 2, 3	
Jenis pekerjaan	• Tugas yang menarik	4, 5, 6, 7,		4, 5, 6, 7,	
	• Kesempatan untuk belajar	8, 9, 10		8, 9, 10	
	• Menerima tanggung jawab	11*, 12, 13		11, 12	
Peluang promosi	• Kesempatan untuk maju dalam organisasi	14, 15*, 16,		13, 14,	
Supervisi pegawai	• Perhatian terhadap Pegawai	17, 18, 19, 20		15, 16, 17, 18	
Rekan kerja	• Bersahabat	21, 22, 23		19, 20, 21	
	• Kompeten	24, 25, 26		22, 23, 24	
	• Saling membantu	27, 28*, 29, 30		25, 26, 27	

Keterangan:

*Butir Soal Drop

Sementara penilaian dalam instrumen kepuasan kerja guru telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban dari setiap butir tersebut yang bernilai dari satu hingga lima sesuai tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas, lihat tabel berikut ini

Tabel III.3
Skala Penilaian Kepuasan kerja Guru

Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
SM : Sangat Memuaskan	5	1
M : Memuaskan	4	2
KM : Kurang Memuaskan	3	3
TM : Tidak Memuaskan	2	4
STM : Sangat Tidak Memuaskan	1	5

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrument kepuasan kerja guru dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk daftar kuisisioner. Pertanyaan dalam kuisisioner mengacu kepada indikator kepuasan kerja guru seperti terlihat pada tabel III.2

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument, yaitu dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Kriteria batas minimum yang diterima adalah $r_t = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal dianggap valid. Tapi sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid, yang kemudian butir soal tersebut tidak digunakan atau harus didrop.

$$r_{ts} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:⁵⁹

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{tt} = Koefisien reliabilitas tes

k = cacah butir

S_i^2 = varians skor butir

$\sum S_i^2$ = varians skor total

2. Variabel Kepemimpinan Transformasional (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Kepemimpinan transformasional adalah kemampuan seorang pemimpin bekerja dengan dan/ atau orang lain untuk mempergunakan secara optimal sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Definisi Operasional

Kepemimpinan transformasional adalah seorang pemimpin yang berusaha keras melakukan perubahan secara menyeluruh sehingga organisasi dapat mencapai kinerja yang lebih baik sehingga tujuan dari organisasi dapat tercapai. Kepemimpinan transformasional dapat diukur dengan indikator yaitu *idealized influence* (mendapatkan rasa hormat (*respect*), mendapatkan kepercayaan, berbagi resiko), *inspirational motivation* (mengkomunikasikan harapan-harapan yang tinggi, mengekspresikan tujuan penting dalam cara yang sederhana)

⁵⁹ *Ibid.*,p. 171

intellectual stimulation (menggali ide-ide baru dan solusi yang kreatif, pendekatan baru dalam melakukan pekerjaan, sikap dan perilaku didasarkan pada ilmu pengetahuan) dan *individualized consideration* (memberikan perhatian pribadi, memberlakukan pegawai secara individu, melatih, menasehati) yang dituangkan dengan instrument berbentuk kuisioner.

c. kisi Instrumen Kepemimpinan Transformasional

Kisi-kisi instrumen kepemimpinan transformasional yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepemimpinan transformasional yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kepemimpinan transformasional. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument final masih mencerminkan indikator variabel kepemimpinan transformasional.

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Kepemimpinan Transformasional

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Butir Soal Final	
		+	-	+	-
<i>Idelized Influence</i> (Kharismatik)	• Mendapatkan rasa hormat (<i>respect</i>)	1, 2, 3		1, 2, 3	
	• Mendapatkan kepercayaan	4, 5, 6, 7		4, 5, 6, 7	
	• Berbagi resiko	8, 9*		8	
<i>Inspirational Motivation</i> (Motivasi Inspirasional)	• Mengkomunikasikan harapan-harapan yang tinggi	10,11, 12		9, 10, 11	
	• Mengekspresikan tujuan penting	13, 14		12, 13	
<i>Intellectual</i>	• Menggali ide-ide baru	15,16, 17		14,15, 16	

<i>Stimulation</i> (Stimulasi Intelektual)	• Pendekatan baru dalam pekerjaan	18, 19		17, 18	
	• Sikap dan perilaku didasarkan ilmu pengetahuan	20,21, 22		19,20, 21	
<i>Individualized Consideratio</i> (Perhatian Individu)	• Memberikan perhatian	23,24, 25*		22, 23	
	• Memperlakukan pegawai secara individu	26*,27, 28		24, 25	
	• Melatih	29,30, 31*, 32		26, 27, 28	
	• Menasehatinya	33,34, 35		29,30, 31	

Keterangan:

*Butir Soal Drop

Sementara penilaian dalam instrumen kepemimpinan transformasional telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban dari setiap butir tersebut yang bernilai dari satu hingga lima sesuai tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas, lihat tabel berikut ini:

Tabel III.5
Skala Penilaian Kepemimpinan Transformasional

Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
R : Ragu-Ragu	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS: Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Kepemimpinan Transformasional

Proses pengembangan instrument kepemimpinan transformasional dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk daftar kuisisioner. Pertanyaan dalam kuisisioner mengacu kepada indikator kepemimpinan transformasional seperti terlihat pada tabel III.4

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument, yaitu dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Kriteria batas minimum yang diterima adalah $r_t = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal dianggap valid. Tapi sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid, yang kemudian butir soal tersebut tidak digunakan atau harus didrop.

$$r_r = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:⁶⁰

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

k = cacah butir

S_i^2 = varians skor butir

$\sum S_i^2$ = varians skor total

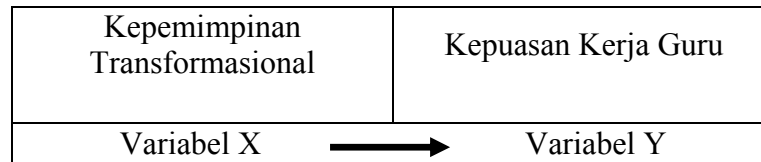
A. Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (Kepemimpinan transformasional) yang digambarkan dengan symbol X dan variabel terikat (Kepuasan Kerja Guru) yang digambarkan dengan symbol Y. sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu terdapat pengaruh positif antara

⁶⁰ *Ibid*

variabel X terhadap variabel Y, maka konstelasi pengaruh antar variabel X dan Y adalah

Tabel III.6
Konstelasi Pengaruh Antar Variabel



B. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, dilakukan dengan cara uji regresi dan korelasi.

Langkah-langkah perhitungan tersebut adalah :

1. Mencari Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

X = Variabel bebas (kepemimpinan transformasional)

\hat{Y} = Variabel terikat (kepuasan kerja guru)

a = Nilai intercept (konstan)

b = Koefisien arah regresi⁶¹

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

⁶¹ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 1992) p. 312

Keterangan:

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil skor X dan Y yang berpasangan

n = Jumlah sampel

2. Uji persyaratan analisis

a. Uji Normalitas

Sebelum data yang diperoleh dianalisis dengan rumus statistik, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan data dengan Uji Normalitas Galat Taksiran. Uji ini digunakan untuk mengetahui data sampel yang di ambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji Liliefors dengan $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji Liliefors sebagai berikut:

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Dimana :

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$: peluang baku

$S(Z_i)$: proporsi angka baku

Hipotesa statistik :

H_o = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika L_o (hitung) $<$ L_t (tabel) maka H_0 berarti galat taksiran Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Koefisien Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria pengujian:

- Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ Maka regresi tidak berarti
- Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ Maka regresi berarti

Regresi dinyatakan berarti jika berhasil menolak H_0 . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan regresi berarti (signifikan).

b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau tidak linier. Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta x$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta x$$

Kriteria pengujian Linieritas regresi adalah :

- Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier.
- Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linier.

Persamaan regresi dinyatakan linier jika menerima H_0 . Langkah perhitungan keberartian regresi terlihat pada tabel ANAVA yang digambarkan berikut ini :

TABEL III.7
TABEL ANAVA

Sumber Varian	DK	JK	RJK	Fhitung	Ftabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	I	$\frac{\sum Y^2}{N}$	-	-	-
Regresi (a/b)	I	$b \cdot \sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(b/a)}$	$F(1,\alpha)(1,n-2)$ $F_0 > F_t$ Regresi sangat signifikan
Residu (S)	n-2	$JK_{(T)} - JK_{(a)} - JK_{(b/a)}$	$\frac{JK(S)}{dk(S)}$	-	-
Tuna Cocok (TN)	k-2	$JK_{(S)} - JK_{(G)}$	$\frac{RJK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(TC)}$	$F(1-\alpha)(k-2, N-k)$
Galat (G)	n-k	$\sum Yk^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$	$\frac{JK(G)}{dk(G)}$		$F_0 < F_t$ Regresi berbentuk linier

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi ini bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya koefisien. Untuk menghitung koefisien korelasi antara variabel kepemimpinan transformasional (X) dengan variable kepuasan kerja guru (Y) menggunakan rumus *Product Moment*.⁶²

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) \cdot (\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Tingkat keterkaitan hubungan

x : Jumlah skor dalam sebaran X

y : Jumlah skor dalam sebaran Y

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji – t)

Perhitungan keberartian koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien korelasi yang diperoleh memiliki arti atau tidak dalam penelitian ini. Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan rumus:

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hit} : skor signifikasi koefisien korelasi

r : koefisien korelasi *Product Moment*

n : banyaknya sampel/data

⁶² Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta. 2002), p. 256

⁶³ Sudjana, *op. cit.*, 372

Hipotesis Statistik:

Ho : $\rho = 0$

Hi : $\rho > 0$

Kriteria Pengujian:

- Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$
- Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variasi Y yang ditentukan oleh X atau seberapa besar variasi kepuasan kerja guru ditentukan oleh kepemimpinan transformasional. Rumus yang digunakan adalah⁶⁴

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r_{xy}^2 : koefisien korelasi product moment

⁶⁴ I Made Putrawan, *Pengujian Hipotesis dalam Penelitian-penelitian Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990),p. 122